

ABSTRAK

Egi Eka Priyadiyanto, *Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas VII di SMP Plus Persis Tanjungsari Kabupaten Sumedang)*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang terdapat pada pembelajaran membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII SMP Plus Persis Tanjungsari Kabupaten Sumedang, bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik diduga guru masih menggunakan metode konvensional dan bersifat monoton dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk, (1) mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum menggunakan metode Tilawati, (2) mengetahui proses pembelajaran membaca Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode Tilawati, (3) mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah menggunakan metode Tilawati.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya penggunaan metode yang tepat termasuk metode Tilawati. Berdasarkan asumsi tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode Tilawati diduga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Plus Persis Tanjungsari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, wawancara dan studi dokumen. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Plus Persis Tanjungsari yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik, yaitu dengan menjumlahkan dan merata-ratakan hasil observasi dan hasil tes.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa, (1) Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum menggunakan metode Tilawati masih rendah dengan nilai rata-rata 61,7 dan persentase ketuntasan belajar hanya mencapai 23,8%. (2) Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode Tilawati terlaksana dengan baik. Pada siklus I persentase aktivitas guru mencapai 74,7%, pada siklus II 84%, dan pada siklus III 97,3%. Sedangkan persentase aktivitas belajar peserta didik pada siklus I mencapai 69,3%, pada siklus II 82,7%, dan pada siklus III 94,7%. (3) Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah menggunakan metode Tilawati mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 67 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 42,9%, kemudian pada siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 72,8 dengan persentase mencapai 61,9%, dan pada siklus III rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 77,6 dengan persentase mencapai 81%.